

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**

**ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI RETRIBUSI
OBJEK WISATA DI KECAMATAN BESUKI DAN KALIDAWIR
KABUPATEN TULUNGAGUNG**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Akuntansi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh:

Wafa Azmil Muharror

NIM. 17403163214

Dosen Pembimbing Lapangan:

Sri Dwi Estiningrum, S. E. Ak., M.M

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN TULUNGAGUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah di setujui dan disahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 01 Maret 2021

Di : Tulungagung

Judul : Analisis Pendapatan Asli Daerah Melalui Retribusi Objek Wisata Kecamatan di Besuki dan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

MENYETUJUI

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN



Sri Dwi Estiningrum, S. E. Ak., M.M

NIP. 197209082007102001

MENGESAHKAN

a.n. DEKAN

KEPALA LABORATORIUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Siswahyudianto, S.Pd.I.,M.M.

NIDN. 2015068402

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Alloh SWT Karena atas Karunia dan rahmatnya-Nya, Kami dapat menyelesaikan laporan Akhir ini dengan judul **“Analisis Pendapatan Asli daerah Melalui Retribusi Objek Wisata Kecamatan Besuki dan Kalidawir di Kabupaten Tulungagung”** yang diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Akuntansi Syariah ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
3. Dr. Qomarul Huda, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung.
4. Siswahyudianto, S.Pd.I.,M.M. selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
5. Sri Dwi Estiningrum, S. E. Ak., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah memberikan arahan kepada mahasiswanya selama menjalankan PPL.
6. Muji, selaku Bendahara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung.
7. Dra. Martini Retnowati, selaku Kasubag Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung.

Penulis berharap semoga jasa kebaikan beliau diterima Alloh SWT, dan dicatat sebagai amal shaleh. Lebih dari itu, penulis berharap semoga penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berguna bagi penulis maupun bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu Kritik dan saran diharapkan demi sempurnanya penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan

ini.

Wassalamu,alaikum Wr.Wb.

Tulungagung, 01 Maret 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wafa Azmil Muharror', written in a cursive style.

Wafa Azmil Muharror

NIM. 17403163214

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Kegunaan	3
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	4
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK	6
A. Profil Lembaga	6
B. Pelaksanaan Praktik di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tulungagung...8	
C. Permasalahan di Lapangan	9
D. Tanggapan dari pihak Lembaga	9
BAB III PEMBAHASAN	11
A. Teori	11
B. Analisis PAD sesuai teori dan lapangan.....	12
C. Solusi Permasalahan	15
BAB IV PENUTUP	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN – LAMPIRAN	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pemerintah memerlukan pembiayaan dalam melaksanakan pembangunan, penyelenggaraan tugas dan fungsi pemerintahan, juga memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu sumber dana dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat di daerah adalah dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pelaksanaan otonomi daerah ditandai dengan adanya desentralisasi yaitu penyerahan wewenang pemerintah oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, misalnya pembiayaan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang dikenal dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang komponennya berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Salah satu faktor pendukung yang menentukan keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah adalah kemampuan daerah untuk membiayai pelaksanaan kekuasaan/kewenangan yang dimilikinya. Oleh karena itu, maka sebaiknya PAD ditingkatkan dengan meningkatkan pendapatan dari retribusi yang dalam hal ini adalah semua retribusi yang dapat dipungut dari sektor pariwisata, yaitu retribusi pariwisata.

Penerimaan sektor retribusi daerah diharapkan dapat mendukung sumber pembiayaan daerah dalam menyelenggarakan pembangunan daerah, sehingga akan membantu dalam meningkatkan dan pemeratakan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat didaerahnya. Upaya peningkatan PAD dapat dilakukan salah satunya dengan cara meningkatkan efisiensi sumber daya dan sarana yang terbatas serta meningkatkan efektifitas pemungutan yaitu dengan mengoptimalkan potensi yang ada, serta terus diupayakan menggali sumber-sumber pendapatan baru yang potensinya memungkinkan, sehingga dapat dipungut pajak atau retribusinya sesuai

dengan ketentuan yang ada.

Banyaknya obyek wisata menjadikan Kabupaten Tulungagung memiliki potensi di sektor wisata yang cukup besar untuk dikembangkan. Pembangunan pariwisata di Tulungagung dibagi dalam tiga Sektor, yaitu sektor pengembangan selatan yang memiliki potensi objek wisata pantai, goa, pegunungan karst. Retribusi dari sektor pariwisata ini sangat diharapkan dapat memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap PAD Kabupaten Tulungagung. Sektor pengembangan tengah (zona Ledoksari) potensi wisata keluarga di perkotaan seperti adanya alun-alun kota, tempat tongkrongan anak muda, kios makanan kas Tulungagung, seni budaya serta wilayah pengembangan barat (zona Pegunungan) yang memiliki potensi objek wisata agrowisata perkebunan, pertanian, penginapan dan tempat wisata buatan masyarakat setempat. Retribusi dari sektor pariwisata ini sangat diharapkan dapat memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap PAD Kabupaten Tulungagung, sehingga dapat membantu meningkatkan dan pemeratakan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tulungagung.

B. Rumusan Masalah

- a. Seberapa besarkah kontribusi retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) terhadap PAD di Kabupaten Tulungagung tahun 2020?
- b. Bagaimanakah tingkat pertumbuhan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) di Kabupaten Tulungagung tahun 2020?
- c. Bagaimana tingkat efisiensi pemungutan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) di Kabupaten Tulungagung tahun 2020?
- d. Bagaimana tingkat efektivitas pemungutan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/

Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) di Kabupaten Tulungagung tahun 2020?

C. Tujuan

- a. Mengetahui besarnya kontribusi retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) terhadap PAD di Kabupaten Tulungagung tahun 2020.
- b. Mengetahui laju pertumbuhan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) terhadap PAD di Kabupaten Tulungagung tahun 2020.
- c. Mengetahui tingkat efisiensi pemungutan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) terhadap PAD di Kabupaten Tulungagung tahun 2020.
- d. Mengetahui tingkat efektivitas pemungutan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) terhadap PAD di Kabupaten Tulungagung tahun 2020.

D. Kegunaan

1. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi penulis, menambah pengalaman dan pengetahuan terutama di bidang akuntansi sektor publik dan dapat mengaplikasikan teori dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi.
- b. Bagi pemerintah daerah, dapat digunakan sebagai panduan dalam mengevaluasi retribusi sektor pariwisata dan mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan PAD terutama yang berasal dari retribusi sektor pariwisata.
- c. Bagi pembaca, sebagai penambah ilmu pengetahuan dan dapat

digunakan sebagai bahan acuan atau referensi.

2. Kegunaan akademis

a. Untuk Almamater

Sebagai bahan referensi mahasiswa IAIN Tulungagung untuk penelitian di bidang akuntansi di masa yang akan datang dan sebagai referensi perbendaharaan perpustakaan IAIN Tulungagung. Selain itu, juga sebagai media informasi yang bermanfaat untuk penyelarasan kurikulum dengan perkembangan kebutuhan di lapangan dan sebagai media sosialisasi untuk penyebar luasan informasi kepada masyarakat.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil dari laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dijadikan acuan bagi rekan peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang akan membahas atau mengkaji lebih dalam mengenai fenomena baru yang mungkin terjadi di masa yang akan datang mengenai perlakuan akuntansi pendapatan.

c. Untuk Mahasiswa

Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan wadah pembelajaran serta pengembangan ekonomi khususnya di bidang Akuntansi dan sebagai bahan referensi bacaan untuk kedepannya di jadikan penelitian.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang III dilaksanakan pada hari Senin, 28 Januari 2021 sampai dengan Jum'at, 26 Februari 2021.

2. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertempat di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sebanyak 7 kali kunjungan dalam

kurun waktu satu bulan, dengan amelakukan wawancara dan observasi pada jam kerja.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

1. Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Nama lengkap : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten
Tulungagung

Alamat Lembaga : Jalan Soekarno Hatta No.01 Kompleks GOR Lembu
Peteng

Kabupaten : Tulungagung

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 66218

Telp : (0355) 5237600

Letak lembaga bersebelahan dengan :

Sebelah Barat : Perumahan Griya Permata Asri

Sebelah Timur : Garasi Bus Bagong

Sebelah Selatan : Perumahan Griya Permata Asri

Sebelah Utara : Rumah Sakit Prima Medika Tulungagung

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi :

Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2018 – 2023. Visi pembangunan daerah Kabupaten Tulungagung untuk periode RPJMD 2018- 2023 sesuai dengan visi kepala daerah terpilih adalah sebagai berikut :

“Terwujudnya Masyarakat Tulungagung Yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia”.

b. Misi :

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Tulungagung yang telah ditetapkan diatas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung mengemban misi ke – 2 dari Misi Pembangunan Kabupaten

Tulungagung 2018 – 2023 sebagai berikut :

“Mendorong Penguatan Ekonomi Kerakyatan Yang Berbasis Kearifan Lokal dan Potensi Daerah”.

Penjelasan misi sebagai berikut :

Potensi daerah kabupaten Tulungagung sangat melimpah mulai dari laut, tanah yang subur, dan pegunungan. Kekuatan sumber daya alam Tulungagung mendorong usaha masyarakat terutama pada hilirisasi produk-produk pertanian yang dihasilkan petani dan nelayan, maritim, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Nilai itu didorong dan diperoleh melalui pengembangan inovasi dan teknologi serta membuka peluang investasi bagi pihak swasta baik dalam maupun luar negeri. Sehingga iklim investasi Kabupaten Tulungagung kondusif. Pembangunan ekonomi Tulungagung tidak semata-mata meningkatkan pertumbuhan ekonomi , namun memastikan penurunan kesenjangan pada masyarakat, melalui tumbuhnya lapangan pekerjaan dan menurunnya tingkat pengangguran.

3. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi :
 1. Sub Bagian Perencanaan
 2. Sub Bagian Keuangan
 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Nilai Budaya dan Kesenian, membawahi :
 1. Seksi Penghayat Kepercayaan dan Tradisi
 2. Seksi Pembinaan Kesenian
 3. Seksi Usaha Hiburan dan Kelembagaan
4. Bidang Sejarah dan Purbakala, membawahi :
 1. Seksi Registrasi Cagar Budaya, Museum dan Purbakala
 2. Seksi Pelestarian Cagar Budaya, Museum dan Purbakala
 3. Seksi Sejarah
5. Bidang Pemasaran Pariwisata, membawahi :

1. Seksi Promosi
2. Seksi Pelayanan dan Informasi
3. Seksi Kerjasama
6. Bidang Pengembangan Pariwisata, membawahi :
 1. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata
 2. Seksi Industri dan Jasa
 3. Seksi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisataaan
7. Bidang Ekonomi Kreatif, membawahi :
 1. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek
 2. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya
 3. Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas
9. Kelompok Jabatan Fungsional

B. Pelaksanaan Praktik di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung di mulai pada tanggal 28 Januari 2021 sampai 26 Februari 2021. Kegiatan yang kami laksanakan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu wawancara, observasi, dan sedikit membantu dalam melihat situasi tempat wisata. Berikut ini adalah kegiatan yang kami lakukan selama melakukan PPL di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung sebagai berikut :

1. Pada awal masuk, peserta PPL berkenalan terlebih dahulu dengan beberapa staf Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung, selanjutnya diberi pengarahan.
2. Mempelajari mengenai sistem retribusi tiket objek wisata yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung.
3. Mempelajari mengenai bagian-bagian dari akuntansi publik yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung
4. Mempelajari pendapatan asli daerah yang berkaitan dengan pariwisata
5. Membuat video dokumentasi dan melihat data pada loket tiket

6. Mempelajari bagaimana pelaporan pajak retribusi yang benar.
7. Mengerjakan laporan PPL dan essay.

C. Permasalahan Lapangan

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung penulis menemukan beberapa permasalahan antara lain terkait jumlah pendapatan asli daerah yang melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung dan tutupnya pantai Popoh dan Sine dikarenakan masa pandemi (PSBB) seperti saat ini. Hal itu disebabkan faktor PSBB dan tidak boleh kunjungan wisatawan pada tempat wisata yang ada ditulungagung, namun peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung sangat berpengaruh untuk meningkatkan pengunjung wisata pantai Popoh dan pantai Sini ini.

Di permasalahan selanjutnya terkait perekonomian masyarakat sekitar wisata pantai Gemah ini, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung juga berperan aktif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar pantai Popoh dan pantai Sine. Mulai dari pembangunan infrastruktur wisata ini dan juga pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di wisata pantai Popoh dan pantai Sine ini.

D. Tanggapan Dari Pihak Lembaga Tempat Praktik

Tanggapan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung terkait permasalahan ini yaitu sudah melakukan beberapa cara terkait PSBB pada objek wisata pantai, khususnya wisata pantai Popoh dan pantai Sine ini. Ada banyak usulan agar tempat wisata mulai dibuka kembali, mulai dari seruan tetap menggunakan masker, jaga jarak, mencuci tangan, membawa surat tes rapid.

Untuk perekonomian masyarakat sekitar pantai Popoh dan Sine, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, juga sudah melakukan beberapa hal terkait pembangunan infrastruktur sampai dengan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pendaftaran Vaksinasi yang ada di wisata

pantai Popoh dan pantai Sine ini.¹

¹ Hasil wawancara dengan Kasubag pada tanggal 17 Februari 2021

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah (PAD) adalah penerimaan yang berasal dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari:

1. Pajak Daerah

Berdasarkan Undang-Undang No.34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.²

2. Retribusi Daerah

a. Pengertian Retribusi Daerah

Menurut Undang-undang No.34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang dimaksud retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi/badan.³

b. Jenis – Jenis Retribusi Daerah

1. Retribusi Jasa Umum
2. Retribusi Jasa Usaha
3. Retribusi Perizinan Tertentu

3. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

² <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=355>

³ <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=355>

Hasil perusahaan daerah adalah bagian keuntungan atau laba bersih perusahaan daerah yang berupa pembangunan daerah dan bagian untuk anggaran belanja daerah yang disetor ke kas daerah baik bagi perusahaan daerah yang modalnya untuk seluruhnya terdiri dari kekayaan daerah yang dipisahkan maupun bagi perusahaan daerah yang modalnya sebagian terdiri dari kekayaan daerah yang dipisahkan.

4. Lain – Lain Usaha Daerah yang sah.

Menurut Undang-Undang No.33 tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah, lain-lain PAD yang sah bersumber dari:

1. Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan
2. Jasa giro
3. Pendapatan bunga
4. Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing
5. Komisi, potongan, maupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau jasa oleh daerah.⁴

5. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung No. 13 tahun 2012, “Tentang retribusi tempat rekreasi dan olahraga”, maka Retribusi tempat rekreasi dan olahraga adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga yang dimiliki atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.⁵

6. Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 7 tahun 2017, “Retribusi Usaha Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa”, maka retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/villa yang dimiliki

⁴ <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40770/uu-no-33-tahun-2004>

⁵ <http://website.dprd-tulungagungkab.go.id/perda-2012/>

atau dikelola oleh Pemerintah Daerah tidak termasuk yang dimiliki atau dikelola oleh Perusahaan Daerah dan pihak swasta.⁶

7. Retribusi Izin Usaha Pariwisata

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 16 tahun 2017, “Retribusi Izin Usaha Pariwisata”, Peraturan Daerah, maka retribusi izin usaha pariwisata adalah pembayaran atas pemberian izin kepada orang pribadi atau badan atas pembinaan, pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan di bidang pariwisata.⁷

B. Temuan Analisis Pendapatan Asli Daerah Yang Dilapangan

Perkembangan pembangunan dalam suatu daerah tersebut tidak bisa dipisahkan dari banyaknya potensi yang ada di dalam daerah tersebut. Di era otonomi daerah saat ini, pemerintah pusat memberikan kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangga dan kebutuhan daerahnya sendiri. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan peranan penting dalam penerimaan daerah sebagai cerminan kemampuan daerah dalam melakukan fungsinya sebagai daerah otonom.

Oleh karena itu, pendapatan daerah khususnya pada sektor wisata dikatakan cukup berpotensi dan memiliki peran yang cukup berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Tulungagung. Karena semakin banyak sumber pendapatan yang dihasilkan oleh suatu tempat pariwisata, maka daerah tersebut akan semakin mampu untuk lebih menyukseskan pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Setiap kabupaten ataupun wilayah memiliki perbedaan kontribusi masing-masing pos penerimaan pada pendapatan asli daerahnya. Retribusi daerah melalui sektor wisata memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan sumber penerimaan pendapatan asli daerah lainnya. Karena banyak tempat

⁶ <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/57338/perbup-kab-tulungagung-no-6-tahun-2017>

⁷ <https://docplayer.info/46196153-Pemerintah-kabupaten-tulungagung-peraturan-daerah-kabupaten-tulungagung-nomor-6-tahun-2012-tentang-kepariwisataan-dengan-rahmat-tuhan-yang-maha-esa.html>

wisata yang menarik untuk dikunjungi parawisatawan. Dengan begitu pemerintah daerah bisa memperoleh hasilnya dari pemungutan tiket wisata dan bisa kerjasama dengan masyarakat setempat.

Dalam meningkatkan pendapatan asli daerah itupun juga ada permasalahan-permasalahan yang muncul seperti kurangnya kesadaran masyarakat akan perkembangan tempat wisata dan oleh karena itu pemerintah pusat menggagas adanya POKDARWIS (Kelompok Sadari Wisata) guna meningkatkan pendapatan asli daerah melalui sektor wisata, kurangnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan dari dalam maupun luar daerah, belum optimalnya sistem, mekanisme dan prosedur pengelolaan pendapatan asli daerah, kurangnya sarana atau dukungan fasilitas operasional dalam rangka memberikan pelayanan, dan belum optimalnya kegiatan wisata dalam PSBB ataupun PPKM untuk menanggulangi penyebaran virus Covid 19 yang masih melanda di Indonesia.

Dalam satu tahun misalnya di bulan Januari sampai bulan Desember 2020 target dan realisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung pada objek wisata pantai Popoh dan pantai Sine.⁸

LAPORAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI DINAS WISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TULUNGAGUNG DARI SEKTOR PARIWISATA PANTAI POPOH DAN PANTAI SINE

NO	2020	TARGET SINE	REALISASI SINE	TARGET POPOH	REALISASI POPOH
1	JANUARI	Rp 200,000,000	Rp 144,445,000	Rp 375,000,000	Rp 186,339,000
2	FEBRUARI	Rp 200,000,000	Rp 144,445,000	Rp 500,000,000	Rp 160,539,000
3	MARET	Rp 200,000,000	Rp 144,445,000	Rp 375,000,000	Rp 67,550,000
4	APRIL	Rp 200,000,000		Rp 375,000,000	
5	MEI	Rp 200,000,000		Rp 375,000,000	
6	JUNI	Rp 200,000,000		Rp 375,000,000	
7	JULI	Rp 200,000,000		Rp 375,000,000	
8	AGUSTUS	Rp 200,000,000		Rp 375,000,000	
9	SEPTEMBER	Rp 200,000,000		Rp 375,000,000	
10	OKTOBER	Rp 200,000,000		Rp 375,000,000	
11	NOVEMBER	Rp 200,000,000		Rp 375,000,000	Rp 25,800,000
12	DESEMBER	Rp 200,000,000		Rp 375,000,000	
	JUMLAH	Rp 2,400,000,000	Rp 433,335,000	Rp 4,625,000,000	Rp 440,228,000

⁸ Hasil wawancara dengan Bendahara Umum pada tanggal 15 Februari 2021

C. Solusi Permasalahan

Untuk perekonomian masyarakat sekitar pantai Popoh dan Sine, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, juga sudah melakukan beberapa hal terkait pembangunan infrastruktur mulai dari jalan menuju tempat wisata pantai Popoh dan pantai Sine, sampai dengan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan cara memberikan pelatihan agar bisa memajukan ekonomi masyarakat pesisir dan Pendaftaran Vaksinasi yang ada di wisata pantai Popoh dan pantai Sine ini dan pendaftaran para pegawai sekitar pantai dan masyarakat yang menggantungkan perekonomian pada wisatawan untuk vaksinasi tahap I dan II. Dengan target mulai tahun 2021 bisa memulai membuka tempat wisata yang ada di Kabupaten Tulungagung untuk bisa memajukan ekonomi kreatif

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam memperkenalkan tempat wisata kepada wisatawan untuk menarik minat berkunjung ke tempat wisata perlu dilakukan promosi dengan berbagai macam cara. Promosi yang dilakukan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung sudah sangat berpengaruh untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisata pantai Popoh serta pantai Sine dan efek domino dari pengunjung pantai yang mengunggah foto di jejaring sosial sangat berpengaruh besar terhadap jumlah pengunjung wisata Pantai Popoh dan Pantai Sine.

Sadar Wisata dan Sapta Pesona sebagai unsur penting dalam mendukung pengembangan destinasi pariwisata tentu tidak dapat terwujud secara otomatis tanpa adanya langkah dan upaya-upaya untuk merintis, menumbuhkan, mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten didestinasikan pariwisata. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan peran serta masyarakat secara aktif dalam mengembangkan Sadar Wisata dan Sapta Pesona bersama-sama dengan pemangku kepentingan terkait lainnya. Kemampuan pokdarwis dalam mengelola tempat wisata sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar wisata pantai Popoh dan pantai Sine serta peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung khususnya pada Bidang Pengembangan Pariwisata guna mengembangkan potensi dari masing-masing personil pokdarwis dalam bidang kepariwisataan.

B. Saran

1. Untuk instansi / lembaga tempat praktik.

- a. Perlunya bimbingan yang lebih terhadap mahasiswa peserta praktik pengalaman lapangan.
- b. Perlunya menempatkan sumber daya manusia sesuai pada bidangnya.
- c. Perlunya meningkatkan disiplin kerja, bagi seluruh pegawai yang ada di dinas tersebut.

- d. Perlunya pendampingan yang lebih terhadap masyarakat tempat wisata untuk menutup wisata.
- e. Perlunya himbauan untuk mengutamakan tetap protokol kesehatan.

2. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pengelola praktik.

- a. Hendaknya praktek pengalaman lapangan dipersiapkan dengan matang, baik perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
- b. Prosedur pendaftaran praktek pengalaman lapangan di fakultas harus dipersiapkan secara baik, banyak terjadi kesalahpahaman antara fakultas dan tempat praktek pengalaman lapangan.
- c. Sasaran tempat praktek pengalaman lapangan hendaknya di survei terlebih dahulu mengenai kesiapannya, meliputi jumlah peserta praktek pengalaman lapangan yang di terima di instansi tersebut.
- d. Penjadwalan praktek pengalaman lapangan yang harus lebih diperbaiki, karena pada awal tahun masih belum banyak kegiatan pada lembaga tempat praktek khususnya lembaga Dinas. Sehingga banyak mahasiswa yang bingung karena sedikit kegiatan yang bisa dilakukan oleh mahasiswa praktek pengalaman lapangan.
- e. Waktu praktek pengalaman lapangan yang sangat singkat. Satu bulan merupakan waktu yang singkat, banyak mahasiswa yang belum banyak mendapat pengalaman di tempat praktek. Harus lebih dipikirkan kembali mengenai jumlah waktu praktek pengalaman lapangan yang sangat singkat ini.
- f. Pembekalan kepada peserta praktek pengalaman lapangan harus di maksimalkan agar tercapai tujuan yang diharapkan. Terutama terkait dengan materi, pemateri dan metode penyampaiannya.
- g. Dosen pembimbing lapangan hendaknya aktif mengontrol proses praktek pengalaman lapangan sehingga tidak terkesan sebagai formalitas saja. Keaktifan DPL mengontrol membuat kami lebih mudah dalam konsultasi terkait judul laporan serta baik ada permasalahan di instansi atau tidak.

3. Untuk mahasiswa sebagai peserta praktik.

- a. Hendaknya mahasiswa membekali diri dengan teori-teori yang ada di kampus untuk di implementasikan di lembaga tempat praktik.
- b. Hendaknya praktik pengalaman lapangan dapat di laksanakan dengan sebaik – baiknya.
- c. Hendaknya mahasiswa tetap mengutamakan protokol kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

Hasil wawancara dengan Bendahara Umum pada tanggal 15 Februari 2021 pukul 09:00 WIB.

Hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada tanggal 17 Februari 2021 pukul 10:00 WIB.

Kabupaten Tulungagung, “Tentang retribusi tempat rekreasi dan olahraga”, Peraturan Daerah, No. 13 tahun 2012.

Kabupaten Tulungagung, “Retribusi Usaha Tempat Penginapan / Pesanggrahan / Villa”, Peraturan Daerah, Nomor 7 tahun 2017.

Kabupaten Tulungagung, “Retribusi Izin Usaha Pariwisata”, Peraturan Daerah, Nomor 16 tahun 2017.

Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2020 Sampai Dengan Desember Kabupaten Tulungagung.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

